## **ABSTRAK**

**Eka Wahyu Wulandari, Nim: D71212151**. Tahun 2015. Judul skripsi "Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Prespektif Hasan Langgulung dan Abuddin Nata (Studi Tentang Tujuan, Kurikulum, dan Metode Pendidikan Islam Prespektif Hasan Langgulung dan Abuddin Nata)".

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Keterbelakangan pendidikan Islam yang umumnya terjadi saat ini, antara lain karena kegiatan pendidikan yang umumnya berlangsung di masyarakat masih dilaksanakan secara konvensional, hanya bermodalkan niat dan semangat, tetapi tidak didukung dengan teori dan konsep yang mapan. Akibat dari keadaan yang demikian itu, maka praktik pendidikan Islam belum bertolak dari teori, konsep dan desain ajaran Islam. Pendidikan Islam berjalan tanpa desain (not by design), tetapi hanya berdasarkan kebiasaan atau tradisi yang sudah ada sebelumya (just by accident and tradition). Dengan kata lain, praktik pendidikan yang dilakukan tanpa melalui ilmu pendidikan.

Oleh karena itu dari pendapat tersebut peneliti melihat bahwa pengkajian konsep pendidikan terutama konsep pendidikan Islam yang mendalam sangatlah penting guna menumbuhkan kepribadian Muslim pada setiap individu Islam agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah (1) Bagaimana konsep pendidikan Islam prespektif Hasan Langgulung?. (2) Bagaimana konsep pendidikan Islam prespektif Abuddin Nata?. (3) Bagaimana relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan Abuddin Nata terkait konsep pendidikan Islam?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yakni penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis sumber data dari referensi yang terkait dari analisis telaah data tersebut menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah:

Pertama, menurut Hasan Langgulung Pendidikan Islam berarti proses merubah dan memindahkan nilai kebudayaan Islam kepada setiap individu dalam setiap masyarakat yang bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan beramal saleh. Sedangkan cakupan nilai kebudayaan itu mencakup dua hal yaitu ilmu *naql* dan ilmu *aql*, selama ilmu *aql* tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Sedangkan Abuddin Nata berpendapat bahwa pendidikan Islam diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw yang dapat membina manusia menjadi insan kamil yang tujuan hidupnya tak lain adalah untuk mengabdikan diri kepada Allah Swt dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.

Kedua, inti dari relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan Abuddin Nata adalah beribadah kepada Allah Swt merupakan tujuan dari pendidikan Islam.

**Kata kunci**: Pendidikan Islam, Hasan Langgulung, dan Abuddin Nata.